

Analysis of the Implementation of Environmental Cost Accounting at Hotel Sintesa Peninsula Manado

Angelin Teresa Timuhari^{1*}, Victorina Tirayoh², Rudy Pusung³
Universitas Sam Ratulangi

Corresponding Author: Angelin Teresa Timuhari

angelintimuhari03@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Environmental Cost Accounting, Hotel Sintesa Peninsula Manado, Cost Reporting

Received : 22, July

Revised : 24, August

Accepted: 26, September

©2025 Timuhari, Tirayoh, Pusung:

This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Environmental cost accounting is a part of management accounting that focuses on identifying, measuring, and reporting costs related to a company's environmental activities. In the hospitality industry, attention to environmental issues is becoming increasingly important, considering the impact of hotel operations on the surrounding environment. This study aims to analyze the application of environmental cost accounting at the Sintesa Peninsula Manado Hotel. The research method used is qualitative descriptive. Data was obtained through direct interviews with hotel management, observations, and documentation of financial statements and operational activities related to the environment. The results of this study show that Hotel Sintesa Peninsula has carried out several activities related to environmental management such as waste treatment and waste separation. However, it has not made a specific environmental cost report, in this case the environmental cost has not been explicitly separated in the financial statements.

Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan pada Hotel Sintesa Peninsula Manado

Angelin Teresa Timuhari^{1*}, Victorina Tirayoh², Rudy Pusung³

Universitas Sam Ratulangi

Corresponding Author: Angelin Teresa Timuhari

angelintimuhari03@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Akuntansi Biaya Lingkungan, Hotel Sintesa Peninsula Manado, Pelaporan Biaya

Received : 22, Juli

Revised : 24, Agustus

Accepted: 26, September

©2025 Timuhari, Tirayoh, Pusung:

This is an open-access article distributed under the terms of the

[Creative Commons Atribusi 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

[Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Akuntansi biaya lingkungan merupakan bagian dari akuntansi manajemen yang berfokus pada identifikasi, pengukuran, dan pelaporan biaya-biaya yang terkait dengan aktivitas lingkungan perusahaan. Dalam industri perhotelan, perhatian terhadap isu lingkungan menjadi semakin penting, mengingat dampak operasional hotel terhadap lingkungan sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi biaya lingkungan pada Hotel Sintesa Peninsula Manado. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak manajemen hotel, observasi, serta dokumentasi terhadap laporan keuangan dan aktivitas operasional yang berkaitan dengan lingkungan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hotel Sintesa Peninsula telah melakukan beberapa aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan seperti pengolahan limbah dan pemisahan sampah. Namun belum membuat laporan biaya lingkungan secara khusus, dalam hal ini biaya lingkungan belum dipisahkan secara eksplisit dalam laporan keuangan.

PENDAHULUAN

Sejalan dengan semakin berkembang dan meningkatnya perhatian pada pariwisata, industri perhotelan mengalami tantangan besar dalam hal pemeliharaan dan dampak lingkungan. Beban limbah, penggunaan energi, serta air pada hotel seringkali tinggi melebihi batas yang seharusnya. Dalam merespons perubahan iklim yang ada saat ini, otomatis sadar akan faktor resiko di luar sana, pelaku usaha di bidang hospitality pastinya dituntun untuk melakukan pengelolaan limbah hingga energi secara efisien.

Biaya lingkungan akuntansi adalah sebuah sistem yang diterapkan untuk mencatat dan menganalisis biaya terkait yang terkait dengan dampak lingkungan yang dihasilkan oleh kegiatan operasional sebuah perusahaan. Penerapan akuntansi biaya lingkungan di hotel bertujuan untuk mendukung manajemen merencanakan anggaran dan mengatur biaya operasional lingkungan. Hal ini juga memungkinkan hotel untuk lebih efektif dalam penggunaan sumber daya dan mengurangi pemborosan.

Hotel Sintesa Peninsula Manado adalah industri yang bergerak di bidang jasa dan layanan, dalam pelaksanaan operasionalnya hotel ini menghasilkan limbah yang dapat membahayakan lingkungan sehingga diperlukan pengelolaan limbah dengan benar agar lingkungan dapat terjaga dengan baik. Untuk menghindari pencemaran lingkungan, Hotel Sintesa Peninsula harus membayar biaya untuk mengelola limbah. Oleh karena itu, perencanaan dan penganggaran biaya lingkungan yang efektif membutuhkan informasi yang tepat.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen Lingkungan

Menurut Rangan, dkk (2023:114) menyatakan bahwa akuntansi manajemen lingkungan merupakan gerakan dan dorongan bagi perusahaan untuk menerapkan akuntansi manajemen lingkungan. Saat ini, perusahaan juga diminta untuk mempertimbangkan aspek manusia dan lingkungan selain profitabilitas. Pada dasarnya, akuntansi manajemen lingkungan lebih fokus pada biaya lingkungan. Informasi biaya lingkungan ini mencakup informasi tentang biaya lingkungan dan informasi terstruktur lainnya, serta informasi tentang bahan dan energi yang digunakan. Fokus akuntansi lingkungan adalah aliran material dan nilai energi. Ini mengatur dan mengevaluasi akuntansi keuangan dan manajemen (dalam satuan moneter) dan informasi terstruktur timbal balik untuk meningkatkan penggunaan bahan dan energi, mengurangi resiko lingkungan, dan meningkatkan kinerja manajemen perusahaan.

Akuntansi Lingkungan

Akuntansi lingkungan atau “environmental accounting” adalah istilah umum yang bersangkutan dengan biaya lingkungan terhadap setiap praktek akuntansi baik dilembaga pemerintahan maupun diperusahaan. Biaya tersebut merupakan hasil dari akibat segala kegiatan perusahaan yang bersangkutan yang berkaitan dengan lingkungan. Pada dasarnya akuntansi lingkungan memang berpusat pada biaya pengembangan atau perawatan lingkungan khususnya pada perusahaan atau lembaga yang fokus utama pekerjaan mereka berhubungan dengan lingkungan.

Peran Utama Akuntansi dalam Masalah Lingkungan

Masalah lingkungan disaat ini bukan hanya masalah yang diperhatikan oleh para pakar lingkungan melainkan telah menjadi masalah ekonomi. Akuntan dan Akuntansi Lingkungan dapat berperan dalam membantu masalah penanganan lingkungan secara tidak langsung. Menurut Darsana dan Nani (dalam Pandin, dkk 2024:27) Akuntansi lingkungan sangat penting karena dapat membantu bisnis dalam pembuatan dan pembukuan laporan keuangan dengan mempertimbangkan biaya lingkungan. Selain itu, akuntansi lingkungan juga dapat membantu dalam menghitung biaya lingkungan dan memperkirakan dampak lingkungan dari kegiatan bisnis.

Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan menurut Hansen dan Mowen (dalam Rangan, dkk 2023:115) merupakan biaya-biaya yang terjadi karena kualitas lingkungan yang buruk. Akibatnya, biaya lingkungan berkaitan dengan deteksi, pencegahan kerusakan lingkungan. Biaya lingkungan dapat diklasifikasikan menjadi empat kategori sebagai berikut :

1. Biaya Pencegahan Lingkungan (environmental prevention cost) merupakan biaya – biaya untuk aktifitas yang dilakukan untuk mencegah diproduksinya limbah dan/atau sampah yang dapat merusak lingkungan.
2. Biaya Deteksi Lingkungan (environmental detection cost) merupakan biaya-biaya untuk aktifitas yang dilakukan untuk menentukan bahwa produk, proses, dan aktifitas lain di perusahaan telah memenuhi standar lingkungan yang berlaku atau tidak. Standar lingkungan dan prosedur yang diikuti oleh perusahaan didefinisikan dalam tiga cara yaitu peraturan pemerintah, standar sukarela, dan kebijakan lingkungan yang dikembangkan oleh manajemen.
3. Biaya Kegagalan Internal Lingkungan (environmental internal failure cost) merupakan biaya-biaya untuk aktifitas yang dilakukan karena diproduksinya limbah dan sampah, tetapi tidak dibuang ke lingkungan luar. Jadi, biaya kegagalan internal terjadi untuk menghilangkan dan mengolah limbah dan sampah ketika diproduksi.

4. Biaya Kegagalan Eksternal Lingkungan (environmental external failure cost) merupakan biaya-biaya untuk aktifitas yang dilakukan setelah melepas limbah atau sampah ke dalam lingkungan. Biaya kegagalan eksternal lingkungan juga dapat dibagi menjadi dua yaitu :
 - a. Biaya kegagalan eksternal yang dapat direalisasi adalah biaya yang dialami dan dibayar oleh perusahaan.
 - b. Biaya kegagalan eksternal yang tidak direalisasikan atau biaya sosial disebabkan oleh perusahaan, tetapi dialami dan dibayar oleh pihak-pihak diluar perusahaan.

Akuntansi Biaya Lingkungan

Akuntansi biaya lingkungan adalah bagian dari akuntansi manajerial yang berfokus pada identifikasi, pengukuran, dan alokasi biaya lingkungan, baik internal maupun eksternal, yang terkait dengan mencegah, mendeteksi, dan memperbaiki dampak lingkungan. Keputusan manajemen kemudian menggunakan data ini dan melaporkannya kepada pemangku kepentingan.

Tujuan Penerapan Akuntansi Lingkungan

Tujuan akuntansi lingkungan adalah untuk mengukur, melaporkan, dan mengendalikan dampak lingkungan dari aktivitas perusahaan. Menurut Fadillah, dkk (2023:21) tujuan dari penerapan akuntansi lingkungan yaitu :

1. Meningkatkan tanggung jawab perusahaan dan keterbukaan lingkungan.
2. Membantu perusahaan dalam merumuskan skema dalam merespon isu lingkungan hidup yang berkaitan dengan perusahaan dan masyarakat.
3. Meningkatkan tingkat penjualan produk ramah lingkungan sehingga perusahaan dapat unggul bersaing di dunia pemasaran dibandingkan perusahaan yang tidak menerapkan akuntansi lingkungan.
4. Memperlihatkan tanggung jawab yang konsisten terhadap upaya perbaikan lingkungan hidup.
5. Meningkatkan kesan yang baik sehingga perusahaan bisa menerima modal dari investor, bersamaan dengan tingginya ketentuan yang ditetapkan oleh para investor.
6. Menahan kesan negatif dari masyarakat sekitar perusahaan.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Metode pengumpulan data yang dilakukan antara lain melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN

Jenis dan Proses Pengelolaan Limbah Hotel Sintesa Peninsula

Dalam proses operasionalnya Hotel Sintesa Peninsula menghasilkan 3 jenis limbah, antara lain:

1. Limbah Cair

Limbah cair yang dihasilkan oleh Hotel Sintesa Peninsula yaitu limbah air buangan yang mengalir melalui kamar tamu maupun aktivitas produksi hotel dalam hal ini melalui kitchen. Proses pengolahan air limbah hotel melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) melibatkan beberapa tahap untuk memastikan bahwa air buangan tidak dibuang atau digunakan kembali jika memenuhi standar mutu lingkungan.

2. Limbah Padat

Limbah padat yang dihasilkan oleh Hotel Sintesa Peninsula berupa sampah organik dan sampah non-organik. Limbah organik yang dihasilkan oleh Hotel Sintesa Peninsula antara lain sampah sisa makanan dari restoran. Limbah sampah non-organik yang dihasilkan oleh Hotel Sintesa Peninsula antara lain botol plastik, kemasan produk, dan kemasan makanan.

3. Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)

Sampah B3 yang dihasilkan oleh Hotel Sintesa Peninsula antara lain lampu neon/LED rusak, oli bekas, baterai bekas.

Dalam pengelolaan limbah padat pihak hotel menggunakan pihak ketiga untuk proses pengangkutan dan pengelolaannya oleh sebab itu, dalam proses pengelolaan limbah sampah ini pihak hotel mengeluarkan biaya untuk pengangkutan limbah – limbah tersebut.

Jenis Biaya Lingkungan Yang Timbul Pada Kegiatan Operasional Hotel Sintesa Peninsula Manado

Hotel Sintesa Peninsula Manado telah mengeluarkan beberapa jenis biaya yang dapat dikategorikan sebagai biaya lingkungan antara lain :

a. Biaya Pencegahan Lingkungan (*Environmental Prevention Cost*)

Biaya pencegahan merupakan biaya untuk mencegah munculnya limbah. Biaya pencegahan lingkungan yang dikeluarkan oleh Hotel Sintesa Peninsula yaitu biaya pengolahan IPAL dan biaya pengendali hama (*pest control*).

b. Biaya Deteksi Lingkungan (*Environmental Detection Cost*)

Biaya deteksi merupakan biaya untuk memastikan bahwa aktivitas perusahaan dan produknya telah memenuhi standar lingkungan yang berlaku. Biaya deteksi lingkungan yang dikeluarkan oleh Hotel Sintesa Peninsula Manado yaitu biaya uji kualitas air bersih dan biaya uji emisi genset.

c. Biaya Kegagalan Internal (*Environmental Internal Failure Cost*)

Biaya kegagalan internal merupakan biaya yang timbul dari aktivitas yang menghasilkan limbah. Biaya kegagalan internal yang dikeluarkan oleh Hotel Sintesa Peninsula yaitu, biaya jasa angkut sampah (*removal waste*) dan biaya pengelolaan lingkungan (*ground landscaping*).

- d. Biaya Kegagalan Eksternal (Environmental External Failure Cost)
Merupakan biaya yang timbul setelah limbah atau polusi dilepaskan ke lingkungan. Ini merupakan biaya yang paling merugikan baik secara finansial maupun reputasi. Biaya kegagalan eksternal belum di dapati di Hotel Sintesa Peninsula Manado karena pihak hotel telah menjalankan prosedur sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pencatatan dan Pelaporan Biaya Lingkungan Hotel Sintesa Peninsula Manado

Sistem pencatatan dan pelaporan biaya lingkungan Hotel Sintesa Peninsula dicatat secara terpisah sesuai dengan biaya – biaya yang berkaitan dengan pengelolaan dan aktivitas lingkungan hotel. Dalam hal ini Hotel Sintesa Peninsula belum memiliki laporan khusus terkait biaya lingkungan yang dihasilkan. Semua biaya – biaya yang termasuk kedalam biaya lingkungan tersebut telah dicatat dalam sistem akuntansi hotel, tetapi tidak dikategorikan sebagai biaya lingkungan secara eksplisit dalam laporan keuangan.

Berikut adalah pencatatan jurnal atas transaksi terkait biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh Hotel Sintesa Peninsula selama tahun 2024.

a.	Biaya Pengolahan IPAL	Rp 8.310.000
	Kas	Rp 8.310.000
b.	Biaya Pengendali Hama	Rp 86.196.000
	Kas	Rp 86.196.000
c.	Biaya Uji Kualitas Air Bersih	Rp 6.696.000
	Kas	Rp 6.696.000
d.	Biaya Emisi Genset	Rp 33.000.000
	Kas	Rp 33.000.000
e.	Biaya Jasa Angkut Sampah	Rp 30.000.000
	Kas	Rp 30.000.000
f.	Biaya Pengelolaan Lingkungan	Rp 144.480.000
	Kas	Rp 144.480.000

Berdasarkan pemaparan mengenai pencatatan terkait biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh Hotel Sintesa Peninsula Manado, dapat dilihat mengenai biaya pengolahan IPAL sebesar Rp 8.310.000 , biaya pengendali hama Rp 86.196.000, biaya uji kualitas air bersih Rp 6.696.000, biaya emisi genset Rp 33.000.000, biaya jasa angkut sampah Rp 30.000.000, biaya pengelolaan lingkungan Rp 144.480.000. Semua biaya tersebut telah terpost kedalam anggaran operasional selama satu tahun.

PEMBAHASAN

Implementasi Biaya Lingkungan Hotel Sintesa Peninsula Manado Berdasarkan Teori Hansen dan Mowen

Hotel Sintesa Peninsula belum memiliki laporan khusus mengenai biaya lingkungan yang dihasilkan. Jika ditinjau dari segi manfaat, laporan biaya lingkungan dapat memberikan informasi rinci tentang biaya lingkungan yang di hasilkan Hotel Sintesa Peninsula. Sebagai acuan dalam pembuatan laporan biaya lingkungan tersebut, peneliti menggunakan teori identifikasi biaya lingkungan Hansen dan Mowen yang membagi biaya lingkungan menjadi empat jenis yaitu biaya pencegahan lingkungan, biaya deteksi lingkungan, biaya kegagalan internal, biaya kegagalan eksternal lingkungan. Jika ditinjau dari permasalahan yang ada pada Hotel Sintesa Peninsula yang belum memiliki laporan khusus terkait biaya lingkungan maka teori ini dianggap tepat untuk diterapkan.

Tabel 1. Pelaporan Biaya Lingkungan Hotel Sintesa Peninsula Manado Berdasarkan Teori Hansen & Mowen

Hotel Sintesa Peninsula Laporan Biaya Lingkungan Berakhir Pada 31 Desember 2024	
Biaya Lingkungan	
Biaya Pencegahan Lingkungan :	
Biaya Pengolahan IPAL	Rp 8.310.000
Biaya Pengendali Hama (<i>pest control</i>)	Rp 86.196.000
Biaya Deteksi Lingkungan :	
Biaya Uji Kualitas Air Bersih	Rp 6.696.000
Biaya Emisi Genset	Rp 33.000.000
Biaya Kegagalan Internal Lingkungan :	
Biaya Jasa Angkut Sampah (<i>removal waste</i>)	Rp 30.000.000
Biaya Penegelolaan Lingkungan (<i>ground landscaping</i>)	Rp 144.480.000
Biaya Kegagalan Eksternal Lingkungan :	
Total Biaya Lingkungan	Rp 308.682.000

Sumber : Data Olahan, 2025

Efektivitas Penerapan Biaya Lingkungan pada Hotel Sintesa Peninsula Manado

Efektivitas penerapan biaya lingkungan dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu :

1. Kepatuhan terhadap Regulasi Lingkungan

Hotel Sintesa Peninsula telah memenuhi ketentuan perundang-undangan lingkungan yang berlaku, diantaranya adalah peraturan pemerintah yang berhubungan dengan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan di Indonesia, secara umum, diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU PPLH), dan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Hal

ini menunjukkan bahwa pengeluaran lingkungan yang efektif untuk memastikan kepatuhan hukum.

2. Efisiensi Operasional

Penggunaan sistem penghemat energi dan air telah menunjukkan penurunan biaya listrik dan air dalam jangka menengah. Laporan internal tahun 2022-2024 menunjukkan penurunan konsumsi listrik dan air yang langsung berdampak pada penurunan biaya operasional.

3. Kesadaran Karyawan dan Tamu

Hotel secara rutin memberikan pelatihan tentang masalah lingkungan kepada staf dan informasi tentang cara menghemat energi dipasang di setiap kamar tamu. Ini meningkatkan partisipasi aktif dalam pengurangan limbah dan penggunaan sumber daya yang efektif. Namun belum ada sistem evaluasi tertulis yang dirancang untuk mengukur dampak dari edukasi ini secara sistematis.

4. Keberlanjutan dan Reputasi Hotel

Kegiatan CSR terkait lingkungan, program daur ulang, penggunaan eminities ramah lingkungan, dan insiatif pelestarian lingkungan meningkatkan citra hotel dan meningkatkan kepercayaan pelanggan, terutama wisatawan asing yang peduli dengan *sustainability*.

Manfaat Penerapan Bagi Hotel Sintesa Peninsula dan Lingkungan Sekitar

1. Manfaat Bagi Hotel Sintesa Peninsula

a. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dengan menerapkan biaya lingkungan, hotel lebih fokus pada manajemen energi, air, dan bahan baku lainnya. Teknologi hemat energi dan sistem pengelolaan limbah yang diterapkan menghasilkan efisiensi biaya dalam jangka panjang.

b. Peningkatan Citra dan Daya Saing

Hotel Sintesa Peninsula dikenal sebagai hotel yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Citra ini meningkatkan kepercayaan pelanggan dan memperkuat hotel dalam sektor pariwisata yang semakin berfokus pada wisata ramah lingkungan (eco-friendly tourism).

c. Kepatuhan Terhadap Regulasi

Hotel Sintesa Peninsula dalam proses pengelolaan lingkungan baik yang berhubungan dengan limbah, pihak hotel telah menjalankan kewajiban dan mekanisme yang sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

d. Peningkatan Kesadaran Internal

Biaya lingkungan mempengaruhi budaya organisasi. Pelatihan dan sosialisasi lingkungan membantu karyawan menjadi lebih sadar akan pentingnya mempertahankan lingkungan kerja yang bersih, efisien, dan berkelanjutan. Dengan demikian, operasional hotel menjadi lebih tertib dan bertanggungjawab.

- e. **Investasi Jangka Panjang**
Biaya lingkungan dianggap sebagai investasi jangka panjang, bukan hanya pengeluaran. Pengurangan limbah, pengelolaan air limbah, dan sistem daur ulang akan mengurangi biaya tak terduga di masa depan yang mungkin timbul dari kerusakan lingkungan atau kejadian lingkungan yang tidak terkendali.
2. **Manfaat Bagi Lingkungan Dan Masyarakat Sekitar**
 - a. **Pengurangan Dampak Negatif Terhadap Lingkungan**
Penerapan akuntansi lingkungan pada hotel dapat mengurangi pencemaran air, tanah, dan udara. Pengelolaan limbah cair dan padat yang baik juga mencegah pencemaran lingkungan sekitar, terutama di daerah pemukiman sekitar hotel.
 - b. **Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat**
Kegiatan hotel seperti penghijauan, pengurangan emisi, dan daur ulang sampah menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan nyaman.
 - c. **Contoh Positif Bagi Industri Sekitar**
Hotel Sintesa Peninsula sebagai salah satu hotel berbintang di Manado, dapat menjadi contoh bagi perusahaan lain untuk mulai menerapkan sistem pengelolaan biaya lingkungan, yang dapat membantu membangun komunitas bisnis yang lebih sadar lingkungan di daerah tersebut.
 - d. **Dukungan Terhadap Program Pemerintah dan Pariwisata Berkelanjutan**
Biaya lingkungan juga membantu program pemerintah daerah untuk menghasilkan pariwisata yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Dengan demikian, hotel tidak hanya berkonsentrasi pada keuntungan bisnis, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan kota yang ramah lingkungan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan yang telah peneliti lakukan atas penerapan akuntansi biaya lingkungan pada Hotel Sintesa Peninsula Manado dapat disimpulkan bahwa :

1. Hotel Sintesa Peninsula Manado telah melakukan beberapa aktivitas yang berkaitan dengan biaya lingkungan, seperti pengolahan limbah dan pemisahan sampah. Namun penerapan akuntansi biaya lingkungan secara sistematis belum sepenuhnya dilakukan.
2. Hotel Sintesa Peninsula Manado belum membuat laporan biaya lingkungan secara khusus, biaya tersebut masih dicatat ke dalam catatan anggaran operasional umum. Dalam hal ini belum dipisahkan secara eksplisit dalam laporan keuangan khusus biaya lingkungan.
3. Hotel Sintesa Peninsula Manado sebagai salah satu hotel berbintang lima dan sebagai hotel ternama di Manado diharapkan bagi pihak manajemen hotel perlu meningkatkan kesadaran dan pemahaman terkait pentingnya akuntansi biaya lingkungan melalui pelatihan.

4. Hotel Sintesa Peninsula Manado diharapkan dapat menyusun sistem pencatatan biaya lingkungan secara terpisah agar dapat memantau dan mengevaluasi efektivitas aktivitas lingkungan yang dilakukan, serta menyajikan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan.

PENELITIAN LANJUTAN

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian ke beberapa hotel lain untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai penerapan akuntansi biaya lingkungan di sektor perhotelan di wilayah Sulawesi Utara atau Indonesia secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Dengah, D., Tirayoh, V., Latjandu, L., 2024. Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Di Rumah Sakit Hermana Lembean. Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum, Vol. 8(1): 9-18.
- Dwirosa, A., Maryati, U., Sriyuniati, F., 2023. Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada RSKM Padang Eye Center. Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia. Vol.2: 68-80.
- Fadillah H., Widyowati M., P., Nasution., Y. N., 2023. Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Konsep Praktis Dalam Menyampaikan Dampak Lingkungan (Febrian Dwi, Ed: Vol. 1). Penerbit Peneleh.
- Fransisca, R. M., Sondakh, J. J., Tirayoh, V. Z., 2019. Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada PT. Royal Coconut Airmadidi. Going Concern, Vol. 14(1): 58-63.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2018). Management Accounting (10th ed.). Cengage Learning.
- Maharani, A. D., Nasution, Y. S. J., Harmain, H., 2024. Analysis of The Application of Environmental Cost Accounting at PT. Buana Wiralestari Mas. Dinasti International Journal of Economics, Finance and Accounting. Vol.5(1): 186-195.
- Monalisa. 2022. Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Terhadap Laba Perusahaan PT. Bintang Internasional Kendari. Journal Of International Entrepreneurship and Management. Vol.(1): 190-211.
- Pandin, M. Y. R., Putri, V. M., Setiawan, F. D., 2024. Analisis Peranan Akuntansi dan Pelaporan Lingkungan Pada Perusahaan PT. Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas. Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Auditing. Vol. 5(1): 25-30.
- Rangan, J. N., Engko, C., Usmany, A. E. M., 2023. Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Pada Rumah Sakit Negeri di Kabupaten Seram Bagian Barat (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah PIRU). KUPNA AKUNTANSI : Kumpulan Artikel Akuntansi. Vol. 3(2): 113-132.

- Soenaji, F., Desipradani, G., 2023. Analysis of The Appllication of Environmental Cost Accounting Siti Khodijah Muhammadiyah Hospital Branches, Sepanjang Sidoarjo. Borobudur International Symposium on Humanities and Social Science. Vol. 1 2024.
- Yhanti, N. M. D., Dewi. N. W. Y., 2023. Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada PT. Jaya Bayu Lestari. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 12(1), April.